



PENGARUH MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XII DI SMA N 5 PADANG

Nashiruddin,¹ Nana Sepriyanti,² Misra³

UIN Imam Bonjol Padang ¹²³

n03713945@gmail.com,¹ nanasepriyanti@uinib.ac.id,² misra@uinib.ac.id³

History Article

Submission:

22 Februari 2024

Revised:

23 Maret 2024

Accepted:

18 April 2024

Published:

30 Mei 2024

E-ISSN:

2797-7668

P-ISSN:

2807-405X

DOI:

<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:

Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

Abstract

This study aims to evaluate the effect of the Model Numbered Heads Together assisted by Media Canva on students' learning outcomes and communication skills in Islamic Education (PAI) learning at the high school level. Through a quasi-experimental method, with a research subject of 396 twelfth-grade students from SMA N 5 Padang in the academic year 2023/2024 during the odd semester. Twelfth-grade MIPA 1 class was designated as the experimental group, while MIPA 2 class was the control group. The results show that the application of Model Numbered Heads Together assisted by Media Canva significantly improves PAI learning outcomes and students' communication skills compared to direct instruction. Statistical analysis indicates a significant difference between the two groups in terms of learning outcomes ($t\text{-value} = 9.823$, $t\text{-table} = 1.666$) and communication skills ($t\text{-value} = 7.191$, $t\text{-table} = 1.666$), as well as a significant influence of students' communication skills on PAI learning outcomes ($F\text{-value} = 9.647$, $F\text{-table} = 4.139$). These findings highlight the importance of innovative teaching approaches and media integration in enhancing the effectiveness of PAI learning at the high school level.

Keywords: Model numbered heads together, media canva, learning outcomes, communication skills

Abstrak

Keadaan Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva terhadap hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA. Melalui metode quasi-experiment, dengan subjek penelitian 396

peserta didik kelas XII dari SMA N 5 Padang pada tahun ajaran 2023/2024 pada ganjil. Kelas XII MIPA 1 dijadikan kelompok eksperimen, sementara XII MIPA 2 menjadi kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva signifikan meningkatkan hasil belajar PAI dan keterampilan komunikasi siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam hal hasil belajar ($t_{hitung} = 9,823$, $t_{tabel} = 1,666$) dan keterampilan komunikasi ($t_{hitung} = 7,191$, $t_{tabel} = 1,666$), serta adanya pengaruh signifikan dari keterampilan komunikasi siswa terhadap hasil belajar PAI ($F_{hitung} = 9,647$, $F_{tabel} = 4,139$). Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan integrasi media dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di tingkat SMA.

Kata kunci: Model numbered heads together, media canva, hasil belajar, keterampilan komunikasi

PENDAHULUAN

Dua unsur yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah model pembelajaran dan media pembelajaran (Bonfield, Salter, Longmuir, Benson, & Adachi, 2020). Model pembelajaran merupakan rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lainnya (Rusman, 2014). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk tujuan pembelajaran, tahapan dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan manajemen kelas (Rajab, Zulmuqim, & Hidayatullah, 2020).

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kegairahan siswa terhadap pelajaran, mendorong dan meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi, sehingga memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik (Aisyah, Heri, Wandu, & Priyono, 2023). Keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran menjadi semakin penting karena pembelajaran adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai unsur yang dinamis (Afnita, Wandu, & Melati, 2021). Model pembelajaran yang baik belum tentu cocok untuk semua materi pembelajaran. Keakuratan dalam memilih model pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan (Rajab, Zulmuqim, & Hidayatullah, 2020).

Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan mereka (Ugwuozor & Hui, 2020) & (Dewi & Fauziati, 2021). Dalam konteks ini, Model Numbered Heads Together (NHT) dan penggunaan Media Canva merupakan penerapan prinsip-prinsip konstruktivisme yang mendorong kerja sama, interaksi sosial, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperkuat pembelajaran. Model NHT menekankan kerja sama dalam kelompok

dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Dwipuspasari, 2023). Salah satu keunggulan Model NHT adalah siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa percaya diri, dan termotivasi untuk menguasai materi (Imas Kurniasih, 2015; h 30).

Model NHT membutuhkan media yang sesuai untuk pembelajaran PAI, dan salah satu media yang cocok dengan model ini adalah Media Canva. Aplikasi Canva adalah alat desain online yang menawarkan berbagai jenis output, termasuk presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, selebaran, buku catatan, dan item lainnya. Kelebihan aplikasi Canva termasuk: (a) Membantu individu membuat desain sesuai kebutuhan mereka, seperti poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan item lainnya yang tersedia melalui perangkat lunak Canva. (b) Karena aplikasi ini menawarkan berbagai macam template yang telah diuji, memudahkan pengguna dalam membuat desain dengan hanya mematuhi spesifikasi desain yang telah ditentukan, seperti teks, warna, ukuran, gambar, dan elemen lain yang tersedia. (c) Aplikasi Canva mudah diakses oleh semua kalangan karena dapat ditawarkan melalui Android atau iPhone dengan hanya mendownload aplikasinya, jika menggunakan gateway (Rosmana, et al., 2024).

Model pembelajaran juga memerlukan media pembelajaran yang sesuai. Jika dipahami secara luas, media meliputi manusia, materi, atau kejadian yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Lebih khusus lagi, pemahaman media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar Arsyad, 2016; p 3). Media pembelajaran adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran, termasuk buku, perekam kaset, kaset, kamera video, perekam video, film, slide (bingkai gambar), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer (Afnita, Sari, Arafat, Putra, & Wandu, 2022). Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat merangsang keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan kegiatan belajar, dan bahkan memiliki efek psikologis pada siswa.

Kesuksesan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, motivasi, kesehatan, metode belajar, dan kemandirian belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Asep Sukenda Egok, 2016; p 186). Perubahan zaman menuntut perubahan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya. Menurut Abidin, salah satu dampaknya adalah pembelajaran abad ke-21, yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Inggryani & Fazriyah, 2016; p 31). Dalam proses pembelajaran tematik, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan untuk mencapai keterampilan abad ke-21 adalah keterampilan komunikasi dalam menerima informasi atau memecahkan masalah (Mawardi & Wardani, 2019; p 277).

Berdasarkan observasi pada 18 Mei 2023 di kelas XII SMA N 5 Padang, diketahui bahwa keterampilan komunikasi siswa belum optimal. Hanya sedikit siswa yang aktif bertanya dalam proses belajar, menunjukkan keterlibatan yang pasif, rasa ingin tahu yang rendah, dan ketidakberanian untuk bertanya atau memberi tanggapan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa masih kurang dan belum berkembang secara maksimal.

Selama pembelajaran PAI, terlihat bahwa siswa kurang aktif, lebih didominasi oleh penjelasan guru, kurang termotivasi, dan jarang bertanya atau menanggapi. Penyebabnya meliputi era society 5.0 yang canggih, di mana teknologi mengurangi komunikasi antar siswa, serta kurangnya perencanaan dan penerapan model pembelajaran yang relevan dari pihak guru.

KAJIAN LITERATURE

Untuk menghindari pengulangan penelitian antara peneliti dengan peneliti sebelumnya, berikut beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa temuan penelitian yang relevan dengan pembahasan ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Elok Mufidah, mahasiswa Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor pada tahun 2023, berjudul “Pengaruh Metode Kooperatif Number Head Together (NHT) dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor,” menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif Number Head Together (NHT) dan Mind Mapping dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor.

Riset yang dilakukan oleh Suci Fitri Wati, NIM 1811010467, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022, berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Sumberejo Tanggamus,” menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran Cooperative Learning tipe Numbered Heads Together dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumberejo Tanggamus

Studi dilakukan oleh Juniati Harahap, NIM 92214033327, mahasiswa pascasarjana UIN Sumatra Utara pada tahun 2018, berjudul “Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) dan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 12 Medan,” menunjukkan bahwa penggunaan Metode Numbered Heads Together (NHT) dan Media Audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 12 Medan.

Penerapan Model Numbered Heads Together dan Media Canva berdasarkan prinsip konstruktivisme diharapkan membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan meningkatkan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini mendorong kolaborasi, interaksi, dan pemahaman yang lebih baik melalui alat bantu visual interaktif, menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan bermakna

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode eksperimen semu (*quasi-experiment*) (Creswell, 2018). Populasi penelitian terdiri dari siswa kelas XII di SMA N 5 Padang pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil. Pemilihan lokasi di SMA N 5 Padang didasarkan pada observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan metode pembelajaran inovatif serta potensi siswa untuk merespons positif pendekatan baru. Selain itu,

sekolah ini belum pernah diterapkan metode Model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Media Canva dalam pembelajaran PAI, sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi efektivitas model tersebut dalam konteks baru.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling (Creswell J. W., 2017), di mana kelas XII MIPA 1 dipilih sebagai kelompok eksperimen yang akan menerapkan Model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Media Canva, sedangkan kelas XII MIPA 2 dipilih sebagai kelompok kontrol yang akan menerapkan pembelajaran konvensional.

Sebelum pelaksanaan penelitian, dilakukan penyiapan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan penentuan indikator hasil belajar yang akan diukur. Selanjutnya, dilakukan pelatihan kepada guru yang akan mengimplementasikan Model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Media Canva agar mereka memahami dengan baik konsep dan pelaksanaannya. Data hasil belajar siswa akan dikumpulkan melalui tes yang mencakup materi pembelajaran PAI yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti kurikulum. Selain itu, keterampilan komunikasi siswa akan dinilai melalui observasi langsung selama proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji independent t-test untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, pengaruh keterampilan komunikasi terhadap hasil belajar PAI akan dievaluasi menggunakan uji regresi. Hasil analisis akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas Model Numbered Heads Together (NHT) berbantuan Media Canva dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran PAI di SMA N 5 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif (Statistik)

Tabel 4.1
Hasil Analisis Descriptive
Posttes Kelas Eksperimen

Descriptives				
KELAS		Statistic		Std. Error
HASIL BELAJAR EKSPERIMEN	Mean	91.17		.849
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89.44	
		Upper Bound	92.89	
	5% Trimmed Mean	91.33		
	Median	92.00		
	Variance	25.971		
	Std. Deviation	5.096		
	Minimum	81		
	Maximum	98		
	Range	17		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-.422		.393
	Kurtosis	-.992		.768

1. Data Hasil Belajar (Posttest) Kelas Yang Menggunakan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva*

Untuk mendapatkan gambaran post test pada kelas eksperimen yaitu kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang dilakukan dengan tes. Untuk menetapkan skala interval berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Di SMAN 5 Padang. Skala interval sebagai berikut:

Sangat Tinggi : >94
Tinggi : 87-93
Rendah : 80-86
Sangat Rendah : <80

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil post test kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel 4.2 sedangkan untuk mendapatkan jumlah presentase dilakukan dengan cara membagi frekuensi yang sedang dicari frekuensinya dengan jumlah frekuensi atau banyaknya individu dan dikali seratus.

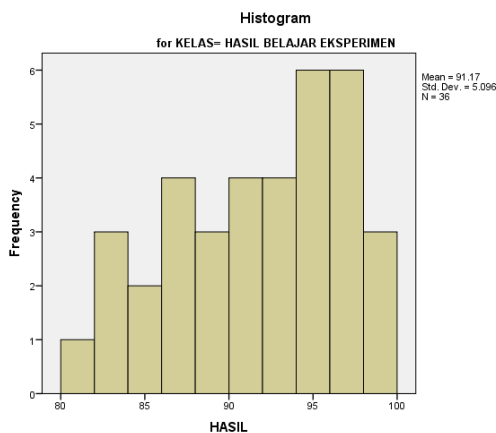
Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>94	15	41,67 %
Tinggi	87-93	12	33,33 %
Rendah	80-86	9	25 %
Sangat Rendah	<80	0	0 %
Jumlah		36	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil post test sangat tinggi yaitu 15 orang ditaraf 41,67 %, dikategori tinggi berjumlah 12 orang ditaraf 33,33 %, dikategori rendah berjumlah 9 orang ditaraf 25 %, kategori sangat rendah 0 orang ditaraf 0 %. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapat mean sebesar 91,17. Hasil ini jika diklasifikasikan, dapat dikatakan bahwa gambaran hasil post test pada mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang rata-rata **sangat tinggi** yaitu berkisar pada interval >94.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran post test hasil belajar kelas eksperimen mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang berada pada kategori **sangat tinggi**, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Grafik 4.1
Histogram Post Test Hasil Belajar Eksperimen
Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XII MIPA 1 di SMAN 5 Padang



2. Data Hasil Belajar (Posttest) Kelas Yang Menggunakan Model Pembelajaran Langsung.

Tabel 4.3
Hasil Analisis Descriptive
Posttes Kelas Kontrol

Descriptives				
Kelas		Statistic		Std. Error
Hasil Belajar	Post Test Kontrol	Mean	84.53	1.040
		95% Lower Bound	82.42	
		Confidence Interval for Mean	Upper Bound	86.64
		5% Trimmed Mean		84.48
		Median		84.50
		Variance		38.942
		Std. Deviation		6.240
		Minimum		75
		Maximum		95
		Range		20
		Interquartile Range		12
		Skewness	.195	.393
		Kurtosis	-1.159	.768

Untuk mendapatkan gambaran post test pada kelas kontrol yaitu kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang dilakukan dengan tes. Untuk menetapkan skala interval berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Di Tingkat SMA di Indonesia. Skala interval sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: >94
Tinggi	: 87-93
Rendah	: 80-86
Sangat Rendah	: <80

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil post test kelas kontrol bisa dilihat pada tabel 4.3 sedangkan untuk mendapatkan jumlah presentase dilakukan dengan cara membagi frekuensi yang sedang dicari frekuensinya dengan jumlah frekuensi atau banyaknya individu dan dikali seratus.

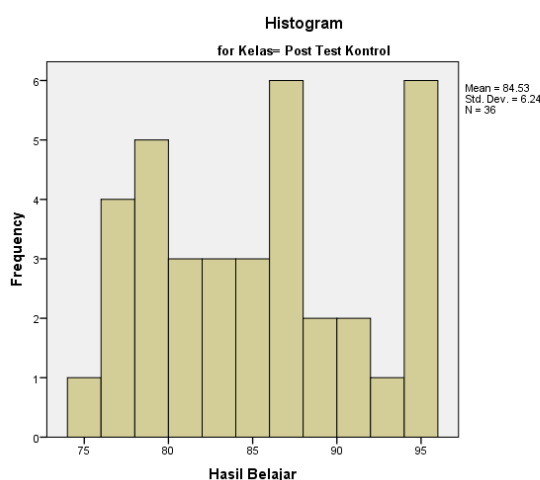
Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test Kelas Kontrol

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>94	6	16,67 %
Tinggi	87-93	6	16,67 %
Rendah	80-86	15	41,66 %
Sangat Rendah	<80	9	25 %
Jumlah		36	100 %

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil post test sangat tinggi yaitu 6 orang ditaraf 16,66 %, dikategori tinggi berjumlah 6 orang ditaraf 16,66 %, dikategori rendah berjumlah 15 orang ditaraf 41,66 %, kategori sangat rendah 9 orang ditaraf 25 %. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapat mean sebesar 84,53. Hasil ini jika diklasifikasikan, dapat dikatakan bahwa gambaran hasil post test pada mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang rata-rata **rendah** yaitu berkisar pada interval 80-86.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran post test hasil belajar kelas kontrol mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang berada pada kategori rendah, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:

Grafik 4.2
Histogram Post Test Hasil Belajar Kontrol
Mata Pelajaran PAI di Kelas XII MIPA 1 di SMAN 5 Padang



3. Data Hasil Keterampilan Komunikasi Siswa Yang Menggunakan Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva

Tabel 4.5
Hasil Analisis Descriptive
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Kontrol

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen	Eksprimen	Mean	93.28	1.969
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89.28
			Upper Bound	97.27
		5% Trimmed Mean	93.54	
		Median	94.50	
		Variance	139.521	
		Std. Deviation	11.812	
		Minimum	71	
		Maximum	110	
		Range	39	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-.250	.393
		Kurtosis	-1.115	.768

Untuk mendapatkan gambaran hasil keterampilan komunikasi pada kelas eksperimen yaitu kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang dilakukan dengan observasi. Langkah awal untuk mengklasifikasikan nilai hasil keterampilan komunikasi tersebut adalah dicari nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh post test tersebut. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi nilai tertinggi dan terendah, hasil pengurangannya ditambah satu, selanjutnya hasil yang diperoleh bagi lima sebagai jalur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

103-110	: Sangat Tinggi
95-102	: Tinggi
87-94	: Sedang
79-86	: Rendah
71-78	: Sangat Rendah

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil keterampilan komunikasi kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel 4.6 sedangkan untuk mendapatkan jumlah presentase dilakukan dengan cara membagi frekuensi yang sedang dicari frekuensinya dengan jumlah frekuensi atau banyaknya individu dan dikali seratus.

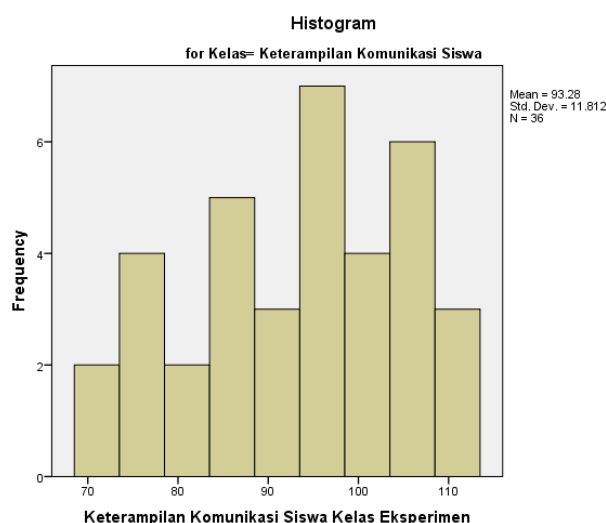
Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Keterampilan Komunikasi
Kelas Eksperimen

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	103-110	10	27,77 %
Tinggi	95-102	8	22,22 %
Sedang	87-94	6	16,66 %
Rendah	79-86	6	16,66 %
Sangat Rendah	71-78	6	16,66 %
Jumlah		36	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil keterampilan komunikasi sangat tinggi yaitu 10 orang ditaraf 27,77 %, dikategori tinggi berjumlah 8 orang ditaraf 22,22 %, dikategori sedang berjumlah 6 orang ditaraf 16,66 %. dikategori rendah berjumlah 6 orang ditaraf 16,66 %, kategori sangat rendah 6 orang ditaraf 16,66 %. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapat mean sebesar 93,28. Hasil ini jika diklasifikasikan, dapat dikatakan bahwa gambaran hasil keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang rata-rata **sangat tinggi** yaitu berkisar pada interval 103-110.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran hasil keterampilan komunikasi kelas eksperimen mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 1 di SMA N 5 Padang berada pada kategori sangat tinggi, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini.

Grafik 4.3
Histogram Keterampilan Komunikasi Siswa
Kelas Eksperimen



4. Data Hasil Keterampilan Komunikasi Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Tabel 4.7
Hasil Analisis Descriptive
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Kontrol

Descriptives			
Kelas		Statistic	Std. Error
Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas Eksperimen	Mean	76.08	1.357
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.33
		Upper Bound	78.84
	5% Trimmed Mean	76.01	
	Median	76.00	
	Variance	66.307	
	Std. Deviation	8.143	
	Minimum	63	
	Maximum	90	
	Range	27	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	.183	.393
	Kurtosis	-1.053	.768

Untuk mendapatkan gambaran hasil keterampilan komunikasi pada kelas kontrol yaitu kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang dilakukan dengan observasi. Langkah awal untuk mengklasifikasikan nilai hasil keterampilan komunikasi tersebut adalah dicari nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh post test tersebut. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi nilai tertinggi dan terendah, hasil pengurangannya ditambah satu, selanjutnya hasil yang diperoleh bagi lima sebagai jalur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

85-90 : Sangat Tinggi

79-84 : Tinggi

73-78 : Sedang

67-72 : Rendah

61-66 : Sangat Rendah

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil keterampilan komunikasi kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel 4.4 sedangkan untuk mendapatkan jumlah presentase dilakukan dengan cara membagi frekuensi yang sedang dicari frekuensinya dengan jumlah frekuensi atau banyaknya individu dan dikali seratus.

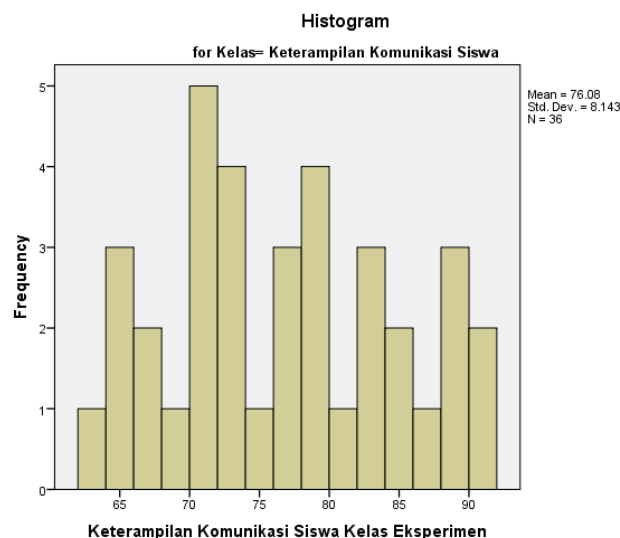
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Keterampilan Komunikasi
Kelas Kontrol

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	85 – 90	6	16, 66 %
Tinggi	79 – 84	6	16, 66 %
Sedang	73 – 78	8	22, 22 %
Rendah	67 – 72	10	27, 77 %
Sangat Rendah	61 – 66	6	16, 66 %
Jumlah		36	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas diperoleh subjek yang terdiri atas kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Jumlah peserta didik yang memiliki kategori hasil keterampilan komunikasi sangat tinggi yaitu 6 orang ditaraf 16,66 %, dikategori tinggi berjumlah 6 orang ditaraf 16, 66 %, dikategori sedang berjumlah 8 orang ditaraf 22,22 %. dikategori rendah berjumlah 10 orang ditaraf 27, 77 %, kategori sangat rendah 6 orang ditaraf 16,66 %. Bila dilakukan penjumlahan nilai, maka didapat mean sebesar 76,08. Hasil ini jika diklasifikasikan, dapat dikatakan bahwa gambaran hasil keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang rata-rata **rendah** yaitu berkisar pada interval 62 – 72.

Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata gambaran hasil keterampilan komunikasi kelas eksperimen mata pelajaran PAI kelas XII MIPA 2 di SMA N 5 Padang berada pada kategori rendah, untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini.

Grafik 4.4
Histogram
Keterampilan Komunikasi Siswa
Kelas Kontrol



B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Hasil Belajar

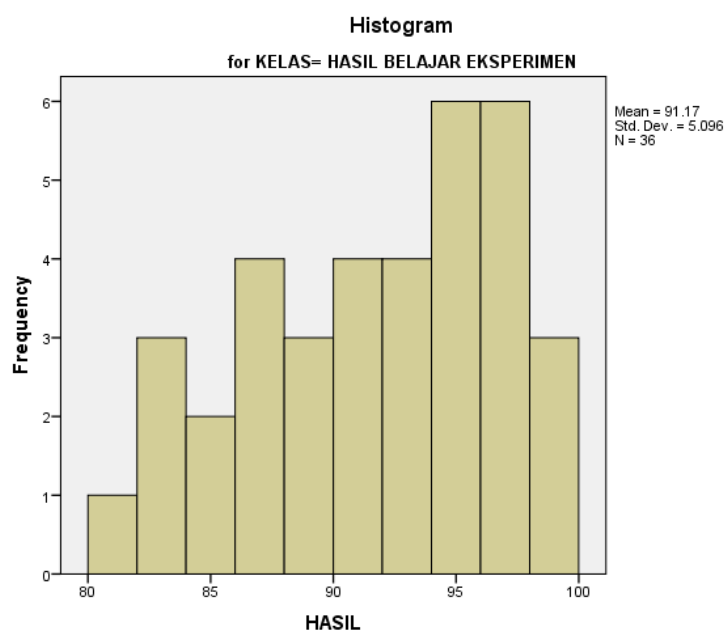
Data kedua yang akan diuji normalitasnya yaitu data hasil pos-test dari kelas XII MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIPA 2 sebagai kelas kontrol. adapun uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

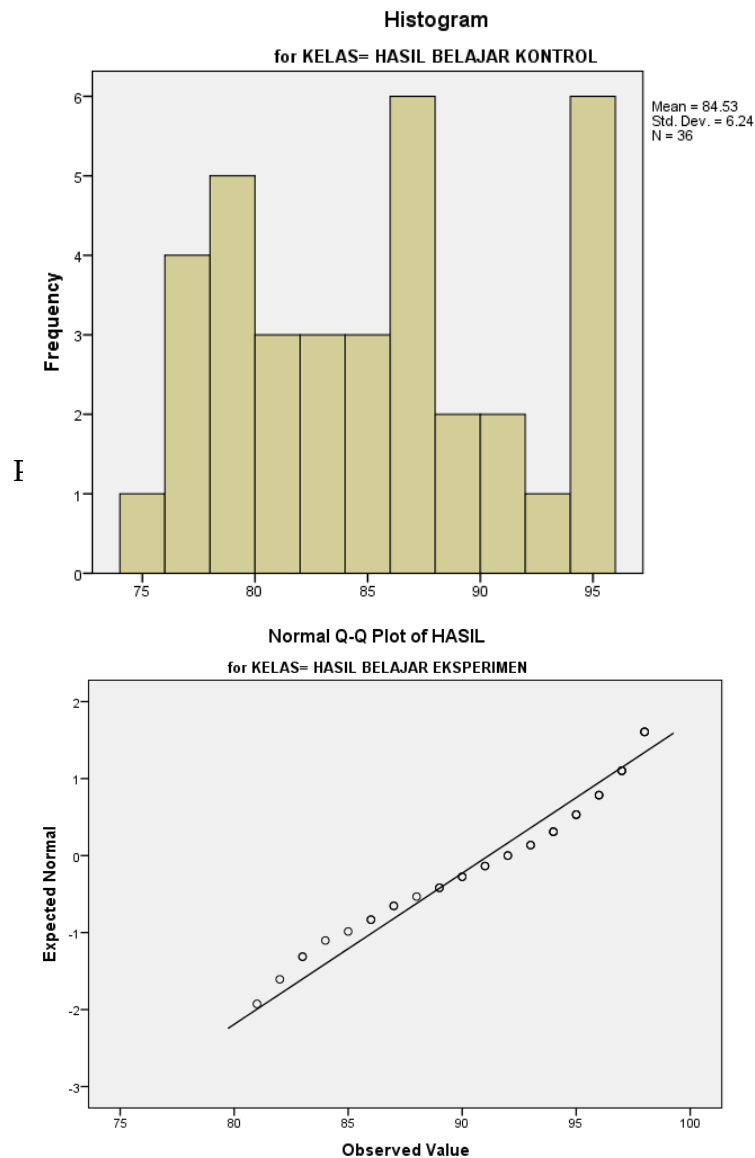
Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Normalitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	HASIL BELAJAR EKSPERIMEN	.128	36	.147	.937	36	.042
	HASIL BELAJAR KONTROL	.127	36	.151	.933	36	.031
a. Lilliefors Significance Correction							

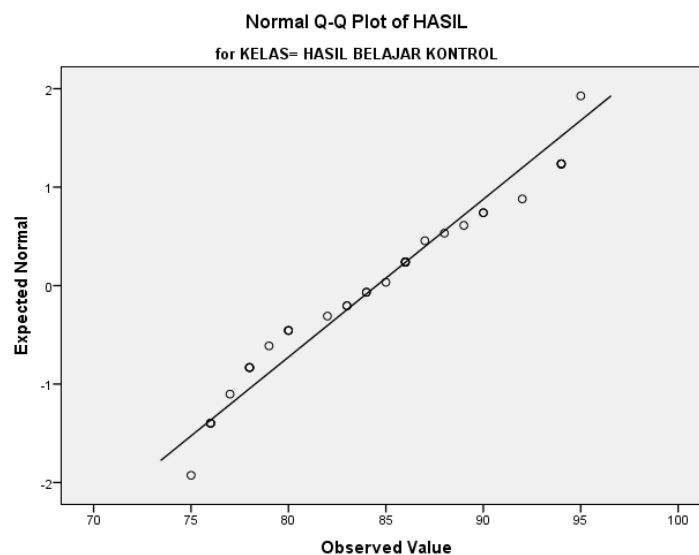
Dari data diatas dapat diketahui bahwa data kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena signifikan α lebih besar ($>$) dari 0,05 yaitu $0,147 > 0,05$ artinya dalam uji dua sisi berarti data normal. Demi kejelasan tentang uji normalitas dan penelitian ini dengan histograms, berikut gambarnya:

Grafik 4.5
Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen





Grafik 4.8
Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol



2. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data kedua yang akan diuji homogenitasnya yaitu data hasil pos-test dari kelas XII MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun uji homogenitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Homogenitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.781	1	70	.186

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua kelompok kelas tersebut memiliki varians yang homogeny yaitu dengan nilai signifikan $0,186 > 0,05$. Dalam uji dua sisi berarti data homogen. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal dan homogen. Dengan demikian, untuk menari perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control akan dilakukan uji t.

3. Uji Normalitas Keterampilan Komunikasi Siswa

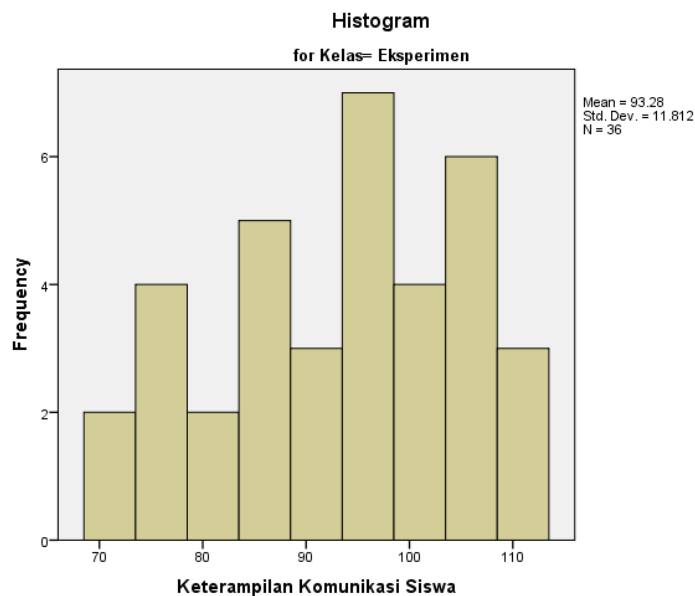
Data kedua yang akan diuji normalitasnya yaitu data hasil Keterampilan Komunikasi Siswa dari kelas XII MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIPA 2 sebagai kelas kontrol. adapun uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Normalitas
Keterampilan Komunikasi Siswa

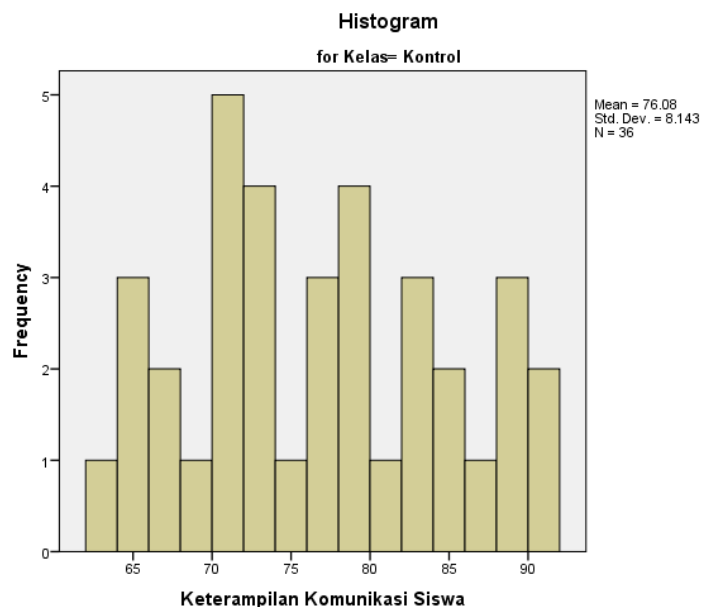
Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Komunikasi Siswa	Eksperimen	.100	36	.200*	.945	36	.074
	Kontrol	.136	36	.088	.950	36	.105
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dari data diatas dapat diketahui bahwa data kelas sampel tersebut berdistribusi normal karena signifikan α lebih besar ($>$) dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$ artinya dalam uji dua sisi berarti data normal. Demi kejelasan tentang uji normalitas dan penelitian ini dengan histograms, berikut gambarnya:

Grafik 4.9
Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen

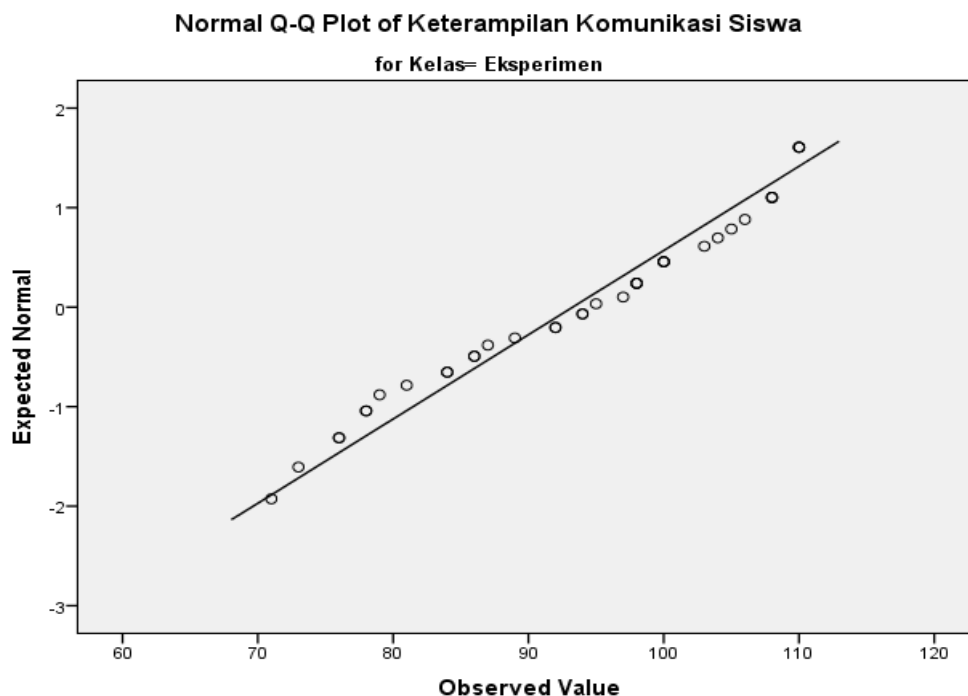


Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol



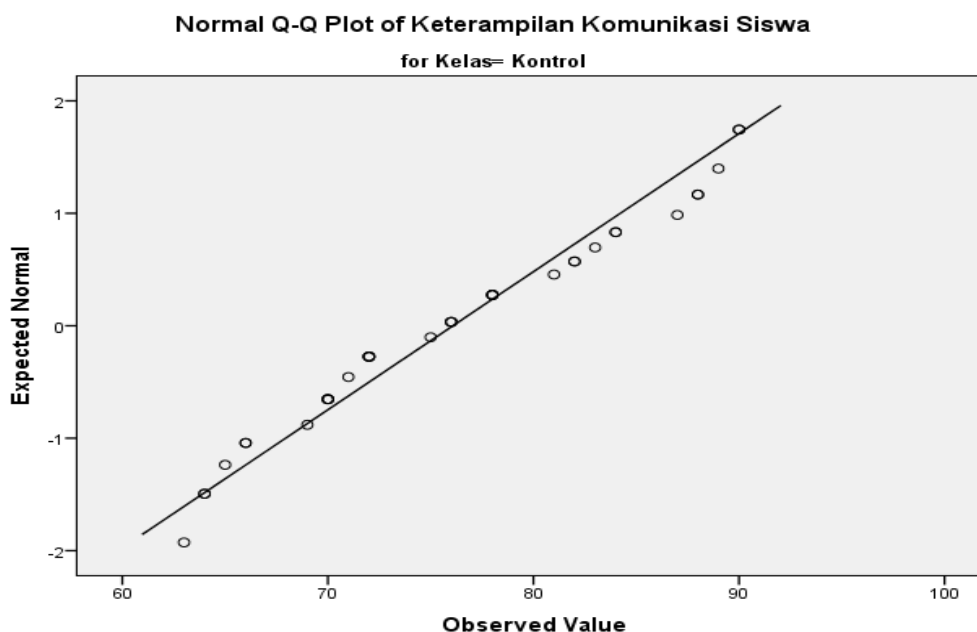
Penjelasan juga dengan Normal Q-Q Plots, berikut gambarnya:

Grafik 4.11
Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Eksperimen



Grafik 4.12

Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol



Data kedua yang akan diuji homogenitasnya yaitu data Keterampilan komunikasi Siswa dari kelas XII MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Adapun uji homogenitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Uji Homogenitas
Keterampilan Komunikasi Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
KETERAMPILAN KOMUNIKASI SISWA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.045	1	70	.157

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kedua kelompok kelas tersebut memiliki varians yang homogeny yaitu dengan nilai signifikan $0,157 > 0,05$. Dalam uji dua sisi berarti data homogen.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang normal dan homogen. Dengan demikian, untuk mencari perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control akan dilakukan uji t, untuk mencari pengaruh model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Belajar dan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Pembelajaran PAI akan dilakukan uji f.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24. Dalam melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test untuk Perbedaan Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* Dengan Pembelajaran Langsung, Perbedaan Keterampilan Komunikasi Siswa Yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dengan Pembelajaran Langsung. Jika hasil uji t terdapat Pengaruh maka dilanjutkan dengan uji-f (Anova) untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI.

1. Perbedaan Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* Dengan Pembelajaran Langsung

Tabel 4.13
Hasil uji t-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances t-test for Equality of Means									
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	1.781	.186	4.944	70	.000	6.639	1.343	3.961 9.317
	Equal variances not assumed			4.944	67.313	.000	6.639	1.343	3.959 9.319

Berdasarkan tabel diatas pada baris A terlihat bahwa nilai $T_{hitung} = 4,944$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1,666$ sehingga H_a diterima, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diajarkan dengan model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dan Pembelajaran Langsung. Selanjutnya, karena terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok peserta didik ini, maka kemudian dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok manakah yang lebih tinggi.

Tabel 4.14
Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	HASIL BELAJAR EKSPERIMEN	36	91.17	5.096	.849
	HASIL BELAJAR KONTROL	36	84.53	6.240	1.040

Dari analisis yang dilakukan dengan hasil seperti pada tabel diatas diketahui skor rata hasil belajar PAI pada kelompok peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* adalah 91,17 sedangkan rerata skor diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 84,53. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Langsung.

2. Perbedaan Keterampilan Komunikasi Siswa Yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dengan Pembelajaran Langsung

Tabel 4.15
Hasil uji t-Test Keterampilan Komunikasi

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Keterampilan Komunikasi Kom assumed equal variance	6.782	.011	7.191	70	.000	17.194	2.391	12.426	21.963
unika si Sisw a Equal variance not assumed			7.191	62.138	.000	17.194	2.391	12.415	21.974

Berdasarkan tabel diatas pada baris A terlihat bahwa nilai $T_{hitung} = 7.191$ lebih besar dari $T_{tabel} = 1.666$ sehingga H_a diterima, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan Keterampilan Komunikasi antara peserta didik yang diajarkan dengan model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dengan Pembelajaran Langsung. Selanjutnya, karena terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok peserta didik ini, maka kemudian dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok manakah yang lebih tinggi.

Tabel 4.16
Data Keterampilan Komunikasi Kelas Sampel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Komunikasi Siswa Eksperimen	36	71	110	93.28	11.812
Keterampilan Komunikasi Siswa Kontrol	36	63	90	76.08	8.143
Valid N (listwise)	36				

Dari analisis yang dilakukan dengan hasil seperti pada tabel 4.16 diketahui skor rata Keterampilan Komunikasi pada kelompok peserta didik yang diajarkan menggunakan model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* adalah 92,28 sedangkan rerata skor diajarkan menggunakan model pembelajaran langsung adalah 76,08. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan komunikasi siswa yang diajarkan menggunakan *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Langsung.

3. Pengaruh Keterampilan Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis 3

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	161.222	2	80.611	9.647 .001 ^b
	Residual	275.750	33	8.356	
	Total	436.972	35		
a. Dependent Variable: Hasil Belajar					
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Komunikasi Siswa Kontrol, Keterampilan Komunikasi Siswa eks					

Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai statistik Uji-F di atas pada tabel 4.17 diperoleh taraf signifikan 0,001 kecil dari 0,05 nilai $F_{hitung} = 9.647$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4.139$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Komunikasi Siswa.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Belajar PAI Antara Siswa yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* Dan Pembelajaran Langsung.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar PAI antara siswa yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan Media *Canva* dan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran langsung. Penggunaan Model NHT berbantuan Media *Canva*, yang sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, mendorong kerja sama, interaksi sosial, dan penggunaan alat bantu visual, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dalam kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan interaksi, keaktifan, dan kemandirian berkat Media *Canva*, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Sebaliknya, kelompok kontrol dengan pembelajaran langsung menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah, dikarenakan metode yang lebih monoton dan kurangnya penggunaan teknologi. Dengan demikian, Model NHT berbantuan Media *Canva* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA N 5 Padang.

Senada dengan hasil penelitian oleh Alfira Amin menjelaskan bahwa penggunaan Model *Numbered Heads Together* berbantuan Media *Canva* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan hasil uji-t sebesar $T_{hitung} = 9.396$, menunjukkan $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel} = 4.806$. Penelitian lain juga mendukung bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe NHT meningkatkan hasil belajar siswa dalam PAI dan budi pekerti, dengan nilai $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$ sebesar 0,691 (Dwipuspasari, Kelana, & Wardani, 2023).

Penelitian lebih lanjut oleh (Amin & Basri, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan Model NHT berbantuan Media *Canva* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional, dengan nilai Sig. (2-tailed) penilaian afektif sebesar 0,012, lebih kecil dari 0,05. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap prestasi belajar PAI, dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan 1%, yaitu $0,388 < 0,664 > 0,496$ dengan derajat kebebasan (db) = 26.

2. Perbedaan Keterampilan Komunikasi Siswa Yang diajarkan dengan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dan Pembelajaran Langsung.

Penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa antara yang menggunakan Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Canva* dan pembelajaran langsung. Model NHT berbantuan Media *Canva* meningkatkan keterlibatan siswa dan kolaborasi dalam pembelajaran, sementara pembelajaran langsung cenderung membuat siswa pasif. Siswa yang menggunakan Model NHT berbantuan Media *Canva* menunjukkan keterampilan komunikasi yang lebih tinggi karena lebih aktif dalam berdiskusi dan menggunakan alat visual untuk menyampaikan ide. Sebaliknya, siswa pada pembelajaran langsung cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang berpartisipasi aktif. Dengan demikian, Model NHT berbantuan Media *Canva* tidak hanya meningkatkan prestasi akademis tetapi juga keterampilan komunikasi siswa.

Studi yang dilakukan oleh (Adi, Arifin, & Rahman, 2019) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan secara konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dengan selisih 12.63. Uji t menunjukkan bahwa thitung (4.266) lebih besar dari ttabel (1.672), menegaskan perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

3. Pengaruh Keterampilan Komunikasi Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran PAI.

Penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara keterampilan komunikasi siswa dan hasil belajar menggunakan Model Numbered Heads Together Berbantuan Media Canva. Siswa dengan keterampilan komunikasi tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Kelas eksperimen, yang menggunakan model tersebut, menunjukkan keterampilan komunikasi yang lebih tinggi karena siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada hasil belajar siswa

Selaras dengan hasil studi (Dwipuspasari F. K., 2023), disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keterampilan komunikasi dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 2 Perumnas Way Kandis, Bandar Lampung, TA 2019/2020. Derajat korelasi kuat dalam rentang 0,61-0,80, dengan nilai rhitung sebesar 0,771 lebih besar dari rtabel 0,361 ($0,771 > 0,361$), dan nilai thitung 6,404 lebih besar dari ttabel 2,048. Nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Keterampilan komunikasi berpengaruh sebesar 59,4% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar PAI siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang mendorong interaksi sosial, kolaborasi, dan penggunaan alat bantu visual dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan komunikasi siswa yang diajarkan dengan Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva dibandingkan dengan pembelajaran langsung. Penelitian ini juga menemukan pengaruh yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran PAI, yang berarti bahwa semakin tinggi keterampilan komunikasi siswa, semakin tinggi pula hasil belajar PAI mereka. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil penelitian ini mendukung efektivitas Model Numbered Heads Together berbantuan Media Canva dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan komunikasi siswa, sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang mendorong interaksi sosial dan penggunaan alat bantu visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Arifin, S., & Rahman, B. (2019). Penerapan model kooperatif tipe numbered head together untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 2(2), 117-126. doi:<https://doi.org/10.30738/indomath.v2i2.4409>
- Afnita, N., Sari, P. D., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2022). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2), 126-130. doi:<https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>
- Afnita, N., Wandu, J. I., & Melati, M. (2021). Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Padang Pariaman. *Ikhtisar*, 1(2), 128-138. doi:<https://doi.org/10.55062/IJPI.2021.v1i2.28>
- Aisyah, S., Heri, E., Wandu, J. I., & Priyono, C. D. (2023). The Validity of Problem-Based Contextual Model in the History Learning at Senior High School. *Studies in Learning and Teaching*, 4(2), 384-395. doi:<https://doi.org/10.46627/silet.v4i2.265>
- Amin, A., & Basri, A. (2024). PENGEMBANGAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD MUHAMMADIYAH 25. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(2), 295-301. doi:<https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1461>
- Asep Sukenda Egok. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7.
- Azhar Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali pers.
- Bonfield, C. A., Salter, M., Longmuir, A., Benson, M., & Adachi, C. (2020). Transformation or evolution?: Education 4.0, teaching and learning in the digital age. *Education 4.0, teaching and learning in the digital age. Higher education pedagogies*, 5(1), 223-246. doi:<https://doi.org/10.1080/23752696.2020.1816847>
- Creswell, J. W. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dewi, L., & Fauziati, E. (2021). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 163-174. doi:<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1207>

- Dwipuspasari, F., Kelana, J. B., & Wardani, D. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Canva Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 5(3), 138-147. doi:<https://doi.org/10.61227/arji.v5i3.134>
- Elok Mufidah. (2023). “Pengaruh metode kooperatifnumber head together (NHT) dan mindmapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Taruna Andigha Kota Bogor” *Journal Dirosah Islamiyah*, Volume 5 No 1, 172
- Imas Kurniasih. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan profesionalitas guru*. Kata Pena.
- Inggryani, F., & Fazriyah, N. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Narasi DI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1.
- Juniati Harahap. (2018). “Pengaruh Metode Numbered Heads Together (Nht) Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sma Negeri 12 Medan”
- Mawardi, A., & Wardani, K. (2019). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Make A Match dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Sidorejo Lor 04 yang Ditinjau dari Keterampilan Berpikir Kritis. *International Journal Of Elementary*, 3.
- Miftahul huda. (2014). *Cooperative Learning metode, teknik, struktur, dan model penerapan*. Pustaka Belajar.
- Rajab, R., Zulmuqim, Z., & Hidayatullah, R. (2020). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PESANTREN DI SUMATERA BARAT. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 246-266. doi:<https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.246-266>
- Rosmana, P. S., Ruswan, A., Illahi, A. M., Fauziah, D. R., Rahmawati, H., Fauziyah, N. N., . . . Nabilah, S. (2024). Modifikasi LKPD Berbasis Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 259-1270. doi:<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7608>
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesiobnalisme Guru*. Rajawali pers.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Pusaka Jambi.
- Suci Fitri Wati. (2022). “Pengaruh Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 2 Sumberejo Tanggamus” Penelitian Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Ugwuozor, F. O., & Hui, S. K. (2020). Constructivism as pedagogical framework and poetry learning outcomes among Nigerian students: An experimental study. *Cogent Education*, 7(1), 1-20. doi:<https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1818410>